

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa implementasi model Sosiodrama pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII A MTs Zahrotul Uum. Hal ini ditunjukkan dengan hasil tindakan yang melalui 3 siklus yang sebelumnya terdapat pra siklus yaitu sebelum menerapkan metode Sosiodrama yang dijadikan sebagai perbandingan ketika siklus yaitu setelah menerapkan model Sosiodrama.

Dari hasil penelitian tindakan kelas pada siklus I, dari data lembar observasi menunjukkan bahwa jumlah nilai rata-rata peningkatan prestasi belajar siswa yang semula dalam pre test yang tuntas sebanyak 21 siswa atau sebesar 63% meningkat menjadi 27 siswa atau sebesar 81% atau terjadi peningkatan sebesar 18% dari pra siklus ke siklus 1. Sedangkan pengamatan sikap belajar siswa yang semula dalam pre test nilai rata-rata 2 atau sebesar 50% dan pada siklus 1 nilai rata-ratanya 2,5 atau sebesar 62,5%.

Dari kegiatan pada siklus II tersebut, dari data lembar observasi menunjukkan bahwa jumlah rata-rata nilai peningkatan prestasi belajar siswa yang semula dalam siklus 1 jumlah siswa yang tuntas 27 atau sebesar 81% meningkat menjadi 32 siswa yang tuntas atau 96% terjadi peningkatan sebesar 15% dari siklus 1 ke siklus II. Sedangkan pengamatan sikap belajar siswa yang semula dalam

siklus 1 nilai rata-rata 2,5 atau sebesar 62,5% dan pada siklus II nilai rata-ratanya 3 atau sebesar 75% .

Dari kegiatan pada siklus III tersebut, dari data lembar observasi menunjukkan bahwa jumlah rata-rata nilai peningkatan prestasi belajar siswa yang semula dalam siklus II siswa yang tuntas 32 siswa atau 96% meningkat menjadi siswa tuntas semua atau 100% terjadi peningkatan sebesar 4% dari siklus II ke siklus III . Sedangkan pengamatan sikap belajar siswa yang semula dalam siklus II nilai rata-rata 3 atau sebesar 75% dan pada siklus III nilai rata-ratanya 3,25 atau sebesar 81,5% .

B. Saran

Setelah memperhatikan kesimpulan di atas maka selanjutnya peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Hendaknya guru memberi pemahaman awal kepada siswa tentang metode pembelajaran baru seperti Sosiodrama. Hal ini sangat penting karena akan menentukan proses pembelajaran selanjutnya.
2. Ketika proses memeragakan berlangsung sangat penting bagi guru untuk mengawasi siswanya agar pembelajaran bisa maksimal.
3. Ketika ada yang masih bingung dalam memerankan tugas gur adalah membimbing siswa yang mengalami kesulitan.
4. Hendaknya guru mempersiapkan pembelajaran materi Aqidah akhlaq yang kreatif agar siswa tidak merasa jenuh dalam proses KBM
5. Guru dapat membentuk situasi belajar yang menyenangkan, dan diharapkan guru dan siswa bisa berbaur bersama-sama menjadi satu dalam pembelajaran

ketika berlangsung. Karena hal ini akan terlihat lebih bersahabat menyenangkan dan bisa menemukan ide yang menyenangkan dalam dalam pembelajaran. Sehingga tercapai tujuan dalam proses belajar mengajar dengan baik.